

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan Penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik, yang kemudian dideskripsikan. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu.”⁴² Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini mencari Faktor-Faktor Penyebab Perceraian di Kota Banjarmasin Pada Pengadilan Agama Kota Banjarmasin Tahun 2020-2022.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh mengenai Faktor-Faktor Penyebab Perceraian di Kota Banjarmasin Pada Pengadilan Agama Kota Banjarmasin Tahun 2020-2022.

⁴² Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis Cetakan Pertama* (Yogyakarta Graha Ilmu, 2018), hlm. 58

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ingin peneliti lakukan untuk penelitian terkait “Faktor-Faktor Penyebab Perceraian di Kota Banjarmasin Pada Pengadilan Agama Kota Banjarmasin Tahun 2020-2022”. Yakni di Pengadilan Agama Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi tersebut karena data penelitian dapat ditemukan di lokasi tersebut untuk menjawab permasalahan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini yakni pihak yang melakukan perceraian di Pengadilan Agama Kota Banjarmasin. Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Di mana dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti. Metode dapat melalui wawancara kepada Panitera Pengadilan Agama Kota Banjarmasin.⁴³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan data yang didapatkan penulis berupa foto tempat atau hal yang berkaitan dengan permasalahan penulis guna penunjang atau membuktikan bagaimana gambaran profil pasangan yang mengajukan perceraian

⁴³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 71.

pada Pengadilan Agama Banjarmasin serta apa saja alasan-alasan perceraian pada Pengadilan Agama Kota Banjarmasin.

E. Analisis Data

Analisis data sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan atau hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang akan dipertanggungjawabkan. Menurut Moeleong, Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁴ Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 23. Untuk memperoleh dan menggali data penelitian.

⁴⁴ Lexy, J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Roda Karya, 2008), hlm. 103

